

TANGGUH LALUI GEJOLAK, ITM SIAP MANFAATKAN MOMENTUM PEMULIHAN HARGA

Resilient in Surviving the Turmoil, ITM is Poised to Take Advantage of the Price Recovery Momentum

Pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 telah menyebabkan permintaan energi menurun dan harga batubara merosot ke level terendah. Meskipun demikian, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. telah mampu melewati krisis dan siap untuk memanfaatkan momentum pemulihan harga di tahun ini dengan kegiatan operasional yang andal dan berjalan lancar serta sisi keuangan yang kuat.

Saat negara-negara di dunia menerapkan *lockdown* pada bulan Maret tahun lalu, harga batubara tertekan hingga menyentuh angka terendah di USD 45 per ton. Program vaksinasi dan penerapan *new normal* di seluruh dunia, telah mendorong pemulihan konsumsi dan permintaan energi, sehingga harga mulai berangsur pulih semenjak bulan Oktober tahun lalu dan mencapai puncaknya di USD 96 per ton pada akhir bulan Maret tahun ini.

Ketika sektor pertambangan batubara bergerak ke titik terendahnya, ITM telah menerapkan efisiensi biaya secara disiplin guna menjaga agar kegiatan operasional berjalan lancar dan siap memanfaatkan momentum kenaikan harga.

Sepanjang triwulan pertama 2021, Perseroan mencatat perolehan rata-rata harga batubara sebesar USD 68,1 per ton, naik 29% secara kuartal atau 16% secara tahunan dengan total volume penjualan 4,1 juta ton. Penjualan tercatat sebesar USD 284 juta pada triwulan pertama, sedangkan margin laba kotor naik 12% dari triwulan pertama tahun lalu menjadi 30% pada triwulan pertama tahun ini.

The COVID-19 pandemic throughout 2020 has caused energy demand to decline and coal prices to fall to their lowest level. PT Indo Tambangraya Megah Tbk., however, is able to survive the crisis and poised to take advantage of the momentum of price recovery this year with reliable and smooth-running operations as well as a strong financial position.

When many countries applied lockdowns in March last year, coal prices became under pressure to its lowest point at USD 45 per ton. Vaccination programs and adoption of new normal around the world led to a recovery in energy consumption and demand, making coal price begin to gradually increase since October last year and reached its peak of USD 96 per ton at the end of March this year.

As the coal mining sector slumped to its lowest point, ITM implemented cost efficiency to keep operational activities running smoothly and poised to take advantage of the momentum of rising prices.

During the first quarter 2021, the Company recorded an average coal price of USD 68.1 per ton, rose 29% on quarter-on-quarter basis or up 16% on year-on-year basis with a total sales volume of 4.1 million tons. Sales revenues were recorded at USD 284 million in the first quarter, while the gross profit margin increased by 12% from first quarter last year to 30% in the first quarter this year.

Kenaikan harga jual rata-rata telah menghasilkan arus kas yang kuat. EBITDA tercatat sebesar USD 86 juta pada triwulan pertama 2021, naik 48% dari periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih naik signifikan 191% dari USD 14 juta pada triwulan pertama 2020 menjadi USD 42 juta pada periode yang sama tahun ini. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,04.

Dari target volume penjualan 20,7-22,9 juta ton untuk tahun ini, Perseroan telah mendapatkan 67% kontrak penjualan. Sebanyak 27% harga jualnya telah ditetapkan, 39% lagi mengacu pada indeks harga batu bara sedangkan 2% lainnya belum ditentukan harga jualnya. Selebihnya 33% belum terjual.

Perseroan sepanjang triwulan pertama tahun 2021 telah menjual 4,1 juta ton batu bara yang diekspor ke negara Jepang (0,9 juta ton), China (0,8 juta ton), Bangladesh (0,4 juta ton), Thailand (0,4 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur dan Tenggara, sedangkan penjualan domestik adalah sebanyak 0,6 juta ton.

Sampai dengan akhir Maret 2021, total aktiva ITM bernilai USD 1.201 juta dengan total ekuitas USD 884 juta. Perseroan memiliki posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 276 juta dengan posisi pinjaman jangka panjang dari bank sebesar USD 35,8 juta.

Untuk strategi di tahun 2021, Perseroan telah menetapkan "Empat Plus Sasaran Utama." Pertama adalah melindungi karyawan secara jasmani dan rohani dari ancaman COVID-19 dan terus mendukung masyarakat sekitar tambang dengan menyediakan bantuan kesehatan maupun logistik selama pandemi. Perseroan berencana ikut serta dalam program vaksinasi Gotong-Royong demi kebaikan seluruh karyawan.

Kedua, Perseroan akan terus mengoptimalkan keuntungan dengan menetapkan target volume produksi sebesar 17,7-19,9 juta ton dengan nisbah kupas 9,7 kali dan target volume penjualan sebesar 20,7-22,9 juta ton. Baik angka target volume produksi

Such an increase in average selling price resulted in strong cash flow. EBITDA was recorded at USD 86 million in the first quarter, 48% higher than the same period in the previous year while net income increased significantly by 191% from USD 14 million in the first quarter of 2020 to USD 42 million in the same period this year. The earnings per share was booked at USD 0.04.

Of the sales volume target of 20.7-22.9 million tons for this year, the Company has secured 67% of its sales contracts. As much as 27% has a fixed selling price, another 39% refers to the coal price index, and 2% of unpriced portion. Remaining unsold portion would be 33%.

In the first quarter 2021, the Company sold 4.1 million tons of coal exported to Japan (0.9 million tons), China (0.8 million tons), Bangladesh (0.4 million tons), Thailand (0.4 million tons), and other countries in East and Southeast Asia while domestic sales amounted to 0.6 million tons.

As of the end of March 2021, ITM's total assets were valued at USD 1,201 million with total equity of USD 884 million. The Company has a strong cash balance of USD 276 million with a long-term bank-loan position of USD 35.8 million.

For 2021 strategy, the Company has set "Four Plus Main Goals." The first is to protect employees physically and mentally from the threat of COVID-19 and continue to support the communities surrounding the mine by providing health and logistics assistance during the pandemic. The Company plans to participate in the Mutual Cooperation vaccination program for the sake of all employees.

Secondly, the Company will optimize profits by setting a production volume target of 17.7-19.9 million tons with a strip ratio of 9.7 times and a sales volume target of 20.7-22.9 million tons. Both production and sales volume target may

dan volume penjualan dapat mengalami perubahan apabila disetujui oleh pemerintah.

Di samping itu, Perseroan juga akan menciptakan nilai sepanjang rantai batubara di antaranya mendapatkan batubara pihak ketiga sebanyak 2,5-2,9 juta ton dan menambang 4,3 juta ton yang dilakukan oleh anak perusahaan sendiri.

Ketiga, Perseroan akan melanjutkan transformasi digital dengan target andalan mempercepat transisi pertumbuhan secara digital, dan rasionalisasi harga. Transformasi digital diharapkan dapat membangun platform yang sangat cepat dan memberikan layanan dengan nilai tambah. Di samping itu, transformasi digital diharapkan juga dapat membentuk sumber daya manusia dengan budaya digital, tidak rapuh dan berfokus pada Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Keempat, Perseroan pada tahun ini juga akan mewujudkan inisiatif ESG (Environmental, Social, and Corporate Governance) dan meneguhkan Banpu Heart sebagai Nilai Inti Perusahaan. ESG adalah kecenderungan global yang tak bisa dihindari sedangkan Banpu Heart dipercaya akan menggerakkan transformasi bisnis menuju "Perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan."

Terakhir, Perseroan akan menjajaki transformasi bisnis baru di luar penambangan batubara, yaitu mengembangkan kapasitas menuju tren energi masa depan, mengeksplorasi potensi investasi yang menangkap pertumbuhan tinggi dari tren energi baru, menggunakan sumber daya terbarukan di seluruh lokasi tambang yang ada dan ikut serta dalam tren hilirisasi batubara yang di antaranya proyek uji coba *Underground Coal Gasification*.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu produsen batubara Indonesia terkemuka dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan kegiatan logistik.

change, subject to further approval from the government.

In addition, the Company will also create value along the coal value chain including coal sourcing with third parties of 2.5-2.9 million tons and mining 4.3 million tons from in-house mining contractor.

Thirdly, the Company will continue its digital transformation with main target to accelerate the growth transition digitally and cost rationalization. Digital transformation is expected to build a super-agile platform and provide value-added services. In addition, it is also expected to shape human resources with a digital culture, anti-fragile and focused on Good Corporate Governance.

Fourthly, the Company this year will realize ESG (Environmental, Social, and Corporate Governance) initiatives and reinforce Banpu Heart as Corporate Core Values. ESG is a global trend that is unavoidable while Banpu Heart Corporate Core Values are believed to drive the Company's business transformation towards "Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion and sustainability."

Lastly, the Company will explore new business transformations beyond coal mining, which are to develop capacity toward upcoming energy trends, to explore potential investments capturing high growth from new energy trends, to deploy renewable power sources across existing mine sites and participate in coal downstream trend including Underground Coal Gasification trial project.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is a leading Indonesian coal producer with integrated business scopes, starting from mining, processing, and logistics activities.

ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu memenuhi pelanggannya di Asia yang jumlahnya besar dan beragam.

Saat ini ITM sedang mengembangkan bisnisnya menjadi penyedia energi dengan produk-produk dan layanan-layanan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan, dengan mengoptimalkan rantai nilai dari hulu sampai hilir.

Jakarta, 11 Mei 2021

Mulianto

Direktur Utama

ITM produces thermal coal with various good quality types, making it capable of fulfilling its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM is evolving its business into an energy supplier with affordable, quality, and sustainable products and services by optimizing its value chain from the upstream to the downstream.